

**JENIS TRANSAKSI ANTARA PETANI DENGAN USAHA  
PENGGILINGAN PADI DI NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN  
TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik petani yang menggunakan jasa *rice milling unit* dan jasa penggilingan padi keliling, mengidentifikasi jenis transaksi yang dilakukan, dan mendeskripsikan hubungan antara karakteristik petani dengan transaksi yang dilakukan oleh petani dengan usaha penggilingan padi di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yaitu metode *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 21 orang petani yang menggunakan *rice milling unit* dan 30 orang petani yang menggunakan penggilingan padi keliling. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan petani sampel dan melalui observasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik petani yang menggunakan *rice milling unit* adalah petani yang cenderung memiliki luas lahan yang besar, hasil produksi yang tinggi, hasil produksi digunakan untuk konsumsi dan dijual, dan status petani sebagai petani pemilik. Jenis transaksi yang dilakukan oleh petani dengan *rice milling unit* yaitu ada yang menggiling padi saja yaitu sebesar 42,86%, menjual padi saja yaitu sebesar 4,76%, meminjam uang sekaligus menjual padi sebesar 14,29%, dan menggiling sekaligus menjual padi sebesar 38,10%. Petani yang menggunakan jasa penggilingan padi keliling adalah petani yang cenderung memiliki karakteristik luas lahan yang sempit, hasil produksi yang kecil, hasil produksi digunakan untuk konsumsi saja, dan petani berstatus sebagai petani penyakap. Jenis transaksi yang dilakukan oleh petani dengan penggilingan padi keliling hanya sebatas menggiling padi saja.

Kata kunci : jenis transaksi, *rice milling unit*, penggilingan padi keliling.

## **TRANSACTIONS BETWEEN THE FARMERS AND THE RICE MILLING BUSINESSES IN VILLAGE KOTO TANGAH, SUBDISTRICT TILATANG KAMANG, AGAM**

### **ABSTRACT**

The objectives of this research are to describe the characteristic of farmers using small and mobile rice milling units (MMU) and those using conventional stationary rice milling unit (SMU) and identify kinds of transactions between the farmers and the milling businesses. The research was done in Nagari (village) Koto Tengah which is part of Subdistrict Tilatang Kamang in the District of Agam. Farmers respondents, consisted of 21 farmers (the whole farmers) using SMU and randomly selected 30 farmers using MMU, were interviewed using questionair. The number of farmers using SMU has been declining due to a tendency for farmers to just sell their rice to traders on harvest. Data was then presented using descriptive statistic. The findings shows that farmers using SMU tend to be those who are owner cultivators, who own relatively large paddy fields, those with relatively high rice production, and those who mill the rice for both selling as well as consumption. Transactions between the farmers and the SMU consisted of milling as well as selling (38,10 percent), lending money and selling rice (14,29 percent), just milling (42,86 percent), and just selling rice (4,76 percent). Those farmers using MMU are not involved in transaction other than milling the rice. The characteristics of these farmers are sharecroppers, with small area of cultivation and low production, and which used the whole rice they produced for consumption only.

Key words: transactions, stationary rice milling, mobile rice milling.

